

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGKARANG
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN TANJUNGKARANG

Laporan Tugas Akhir, Mei 2025

Nagita Dhea Visandra
2215401097

Pentalaksanaan Ibu Nifas dengan Pijat Oksitosin Untuk Memperlancar ASI Terhadap Ny. F di TPMB Wawat Mike, S.Tr.Keb. Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2025

xvi + 73 Halaman + 2 Tabel + 8 Gambar + 10 Lampiran

RINGKASAN

Mengungkapkan alasan utama hanya 76,20% bayi usia 0-6 Bulan di Provinsi Lampung yang mendapat ASI Eksklusif. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan di PMB Wawat Mike, S.Tr.Keb Kabupaten Lampung Selatan terdapat 8 ibu bersalin, 2 diantaranya mengalami ketidaklancaran pengeluaran ASI dan kesulitan dalam menyusui bayinya. Salah satunya ada Ny. F usia 18 tahun.

Tujuan asuhan ini adalah untuk memperlancar pengeluaran ASI. Pijat Oksitosin ini dilakukan di sepanjang tulang costae 5-6 selama 10-15 menit. Metode asuhan yang diberikan adalah metode manajemen kebidanan dengan 7 langkah varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP terhadap Ny. F Usia 18 tahun G1P0A0. Penulis melakukan penatalaksanaan teknik pijat oksitosin di mulai sejak tanggal 7 Maret – 11 Maret 2025 sejak 3 jam pertama masa postpartum. Dilakukan di TPMB Wawat Mike, S.Tr.Keb. dan kunjungan rumah klien sampai dengan hari ke-5 postpartum kemudian dilakukan pemijatan sebanyak 2x sehari.

Hasil asuhan yang didapati terhadap Ny. F setelah dilakukan penatalaksanaan selama 5 hari yaitu pengeluaran ASI bertambah banyak setelah melakukan teknik pijat oksitosin dengan dilihat dari frekuensi BAK dan BAB, Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pijat oksitosin dapat membantu memperlancar pengeluaran ASI. Saran utama dari penulis diharapkan bidan dapat mengedukasi klien/keluarga untuk dilakukan pijat oksitosin dengan tujuan memperlancar ASI dan ibu dapat menyusui bayinya sampai usia 2 tahun.

Kata Kunci : Pijat Oksitosin, Pengeluaran ASI
Daftar Bacaan : 26 (2013-2024)

HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGKARANG
DIPLOMA IN MIDWIFERY STUDY PROGRAM OF TANJUNGKARANG
The Final Project Report, May 2025

Nagita Dhea Visandra
2215401097

The application of the oxytocin massage technique is an effort to facilitate the release of breastmilk at postpartum mother for Mrs. F at TPMB Wawat Mike, S.Tr.Keb. South Lampung Regency 2025

xvi + 73 Pages + 2 Table + 8 Figure + 10 Attachments

ABSTRACT

Revealing the main reason that only 76.20% of babies aged 0-6 months in Lampung Province receive exclusive breastfeeding. Based on the results of a survey conducted at PMB Wawat Mike, S.Tr.Keb, South Lampung Regency, there were 8 mothers giving birth, 2 of whom experienced irregularities in breast milk production and difficulty in breastfeeding their babies. One of them was Mrs. F, 18 years old.

The purpose of this study was to facilitate the release of breast milk. This Oxytocin Massage is carried out along the costae 5-6 bones for 10-15 minutes. The caregiving method provided is the midwifery management method with 7 Varney steps and is documented in the form of SOAP for Mrs. F, 18 years old, G1P0A0. The author carried out the management of the Oxytocin massage technique starting from March 7 - March 11, 2025 since the first 3 hours of the postpartum period. Carried out at TPMB Wawat Mike, S.Tr.Keb. and home visits to clients until the 5th day of postpartum, then massage was carried out 2x a day.

The results of the care obtained for Mrs. F after 5 days of management, namely increased breast milk production after performing oxytocin massage techniques as seen from the frequency of urination and defecation,. So the author can conclude that oxytocin massage can help smooth breast milk production. The main suggestion from the author is that midwives are expected to educate clients/families to undergo oxytocin massage with the aim of smoothing breast milk and mothers can breastfeed their babies until the age of 2 years.

Keyword : Oxytocin massage, Breastmilk production

Reading list : 26 (2013-2024)